BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Teoritik

Berawal dari penentuan sumber data yakni data primer dan sekunder, penulis memberikan gambaran awal tentang proses reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal yang penting serta membuang data yang tidak perlu, sebagai contohnya lewat metode pengumpulan data interview penulis lebih selektif dalam mengklarifikasi data-data yang akan dianalisis, sebagai bahan acuan tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini.

Penyajian data dilakukan penulis dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabulasi dengan cara memaparkan data sejelas-jelasnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan hasil dari observasi, hasil angket dan interview, hal ini dilakukan penulis karena penelitian dengan judul Efektifitas Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning (Studi Pada Siswa Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Tahun 2010) bersifat kualitatif.

Selanjutnya dalam peyebaran angket, penulis menyebarkan angket di Madrasah Diniyyah Tarbiyatus Sibyan wal Banat, yang diisi guru mata pelajaran kitab kuining di kelas IV–VI. Setelah menyebarkan angket, kemudian penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan data yang dibutuhkan oleh penulis. Angket yang telah penulis sebarkan kepada responden penulis kumpulkan kembali. Ternyata angket tersebut dapat diisi dan dikembalikan seluruhnya oleh responden. Maka selanjutnya kegiatan penulis adalah mengelolah data yang didapatkan dari angket yang disebarkan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1. Memeriksa dengan teliti setiap lembaran angket yang telah diisi oleh responden.
- 2. Mengklasifikasikan (mengelompokkan) data berdasarkan nomor item.
- 3. Menghitung frekwensi, mencari persentase dari setiap alternatif jawaban.
- 4. Menyusun urutan persentase dari yang terbesar kepada yang terkecil.
- 5. Angket penulis sajikan dalam bentuk tabel dan menginterpretasikan serta menganalisa data, kemudian mengambil kesimpulannya.

Setelah semua data diolah, dapatlah suatu gambaran tentang "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning dengan menggunakan Kitab Amtsilati", yang penulis kelompokkan menurut aspek masalahnya. Agar penulis mudah untuk menyampaikan data yang telah berhasil dikumpulkan dan kami buat tabulasi pada BAB III, maka didalam kesimpulan pada tabel persentase, penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. 0.00 = tidak ada sama sekali

2. 1.00 % s/d 29,00 = sedikit sekali

3. 30,00 % s/d 49,00 % = sebagian kecil

4. 50,00 % = sebagian/setengah

5. 51,00 % s/d 75,00 % = sebagian besar

6. 76,00 % s/d 9900 % = pada umumnya

7. 100 % = keseluruhan

Adapun selanjutnya penulis melakukan teknik analisis *conclusion* drawing/ Verification dengan cara memaparkan segala sesuatu yang perlu guna penarikan kesimpulan dilakukan dengan membahas hal-hal sebagai berikut:

Konsep metode *amtsilati* yang diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat yaitu dengan mengkorelasikan dengan beberapa metode seperti ceramah dan diskusi dengan harapan siswa lebih mudah faham akan materi yang disampaikan oleh guru sekaligus dapat memicu belajar aktif siswa.

Proses belajar terjadi melalui stimulus (rangsangan) yang diberikan oleh guru yang nantinya berubah menjadi potensi keaktifan siswa dalam berfikir, berdiskusi, dan mencari secara kreatif dan inovatif berbagai jawaban yang tentunya secara ilmiah. Baik berupa argumen perasaan maupun pengalaman pribadi. Cara ini sangat terkait dengan cara belajar yang menyenangkan yaitu cara belaja dengan menggunakan kemampuan guru untuk mengubah suasana belajar yang dinilai menjenuhkan menjadi suasana belajar yang menyenangkan tanpa mengesampingkan cara belajar rasional yaitu cara belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir logis ilmiah, sesuai dengan akal sehat serta realistis.

Gambaran diatas merupakan suatu proses pembelajaran dengan memberikan pengertian dan menstimulasikan anak didik untuk memperhatikan menelaah, dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut untuk dicarikan jawaban-jawaban yang dinilai oleh anak didik adalah jawaban yang benar kemudian guru memberikan waktu bagi anak didik guna konsultasi dan pertimbangan akan jawaban yang telah didapat dari pendalaman yang dilakukan.

Dari pengamatan peneliti secara langsung saat pembelajaran kitab kuning dengan metode *amtsilati* di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat penulis melihat bahwa metode ini memang jauh lebih praktis karena murid tidak harus mengetahui dan menghafalkan kaidah atau definisi dari suatu istilah namun murid harus memperhatikan dan mengingat apa yang disampaikan oleh guru.

Lebih jauh dari itu metode *amtsilati* sebenarnya kalau kita bandingkan dengan metode iqro' atau qiroati hampir ada kesamaan hanya saja metode amtsilati adalah suatu cara untuk membaca kitab kuning kalu metode iqro'/qiroati adalah untuk membaca al-Qur'an.

Hakikatnya metode *amtsilati* merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir praktis pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajarannya siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah.

B. Analisis Implementasi Metode Amtsilati

Amtsilati adalah suatu metode cepat dan praktis untuk mendalami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning. Metode ini diyakini mampu mempercepat siswa yang sedang belajar mendalami kitab kuning tanpa harus memakan waktu yang cukup lama. Pendekatan yang dipakai dalam metode ini adalah dengan teknik membaca berulang-ulang dan memperhatikan contoh-contoh praktis.

Metode amtsilati sangat berbeda dengan metode yang lazim dipelajari di pondok pesantren dan madrasah yang kita ketahui selama ini. Metode ini tidak kenal dengan ilmu alat (mapel) yaitu; nahwu, shorof, i'rob, i'lal, Balaghoh, ma'ani dan juman dan lain sebagainya. Metode ini menekankan latihan dan membaca berulang-ulang.

Metode amtsilati adalah cara baru untuk mendalami kitab kuning. Metode ini ditemukan oleh Taufiqul Hakim, pengasuh pondok pesantren Darul Falah, Bangsri Kabupaten Jepara. Metode ini telah ditashih oleh KH. Sahal Mahfudz, pengasuh pondok pesantren Manba'ul Huda, Kajen Margoyoso Pati.

Untuk mengetahui apakah metode amtsilati ini benar - benar efektif atau tidak, dalam hal ini penulis melakukan penelitian dimana hasil dari kuesioner telah penulis sajikan dalam BAB III berupa tabulasi. Berikut ini analisis dari implementasi metode amtsilati.

1. Pelaksanaan Metode Amtsilati

Pada bagian ini penulis membuat 2 (dua) bagian atas kuesioner (pertanyaan), *yang pertama* tentang latar belakang guru yang mengajar kitab kuning dengan menggunakan metode amtsilati, *kedua* pelaksanaan pengajaran kitab Amtsilati. Analisis dari hasil tabulasi penulis sajikan sebagai berikut:

a. Interprestasi (Latar belakang guru)

Pada tabel satu, item satu diketahui tentang usia dari guru yang mengajar kitab kuning bahwa empat orang (80%) dari guru kitab kuning berusia lebih dari 40 tahun.

Pada satu, item dua tentang pendidikan guru kitab kuning ternyata empat orang (80%) dari guru pada umumnya tamatan pesantren dan satu orang (20%) dari mereka tamatan Madrasah Aliyah (MA).

Pada tabel satu item tiga dapat diketahui tentang banyaknya study kitab kuning yang diajarkan oleh masing-masing guru ternyata hanya satu guru (20%) yang mengajar lebih dari satu bidang studi, lainya 4 guru (80%) hanya mengajar satu bidang stidi kitab kuning.

Pada tabel satu, item empat diketahui bahwa satu guru (20%) yang mengajar kitab kuning dua madrasah, berarti empat orang (80%) guru kitab kuning hanya mengajar di Madrasah ini.

Pada tabel satu, item lima tentang lama guru kitab kuning yang mengajar di MADIN Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Bannat Kesambi ternyata dapat dilihat bahwa lima orang guru (100%) dari guru kitab kuning telah mengajar lebih tiga tahun.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Guru kitab kuning pada umumnya berusia tua yang pantas dipanggil Kyai.
- 2) Pada umumnya guru yang mengajar kitab kuning adalah tamatan dari pesantren.
- 3) Pada umumnya guru kitab kuning tidak mengajar pada madrasah lain, kecuali hanya sebagian kecil.
- 4) Guru kitab kuning sudah lama mengajar di Madasah Diniyah Awaliyyah Terbiyatussitibyan Wal Banat Kesambi.

 Interprestasi (proses pembelajaran membaca kitab kuning dengan metode Amtsilati) menurut guru

Pada tabel II, item satu diketahui tentang kitab pegangan siswa, ternyata lima orang guru (100%) menyatakan bahwa semua siswa membawa buku pegangan.

Pada tabel II, item dua diketahui tentang sistem dan metode yang di pakai oleh guru, ternyata lima orang guru (100%) menyatakan bahwa sistem yang di pakai dalam pembelajaran kitab Amtsilati adalah sorogan dengan metode bacaan terbimbing.

Pada tabel II item tiga diketahui apakah guru sering mengadakan pelajaran praktik baca kitab kuning, ternyata sebagian besar guru 4 orang guru (80%) sering mengadakan pembelajaran praktik baca kitab kuning, yang lainnya 1 orang guru (20%) terkadang melaksanakannya.Pada tabel II, item empat diketahui tentang sistem dan metode pembelajaran kitab kuning, ternyata empat orang guru (80%) menggunakan sistem klasikal dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hanya satu guru (20%) menggunakan sistem dan metode yang lain.

Pada tabel II, item lima tentang kesulitan dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati, ternyata hanya satu orang guru (20%) yang menyampaikan kesulitan dan empat orang guru (80%) tidak mengalami kesulitan pembelajaran kitab Amtsilati.

Pada tabel II item enam diketahui tentang siswa yang mengalami kesulitan ternyata tiga orang guru (60%) menyatakan siswa tidak mengalami kesulitan dan 2 orang guru (40%) terkadang mengalami kesulitan.

Pada tabel II item tujuh diketahui tentan evaluasi, ternyata empat orang guru ternyata empat orang guru (80%) mengadakan evaluasi setiap selesai proses pembelajaran, hanya satu orang (20%)yang terkadang mengadakan evaluasi.

Pada item II, item delapan tentang pemberitahuan tugas rumah 4 orang guru (80%) terkadang memberikan tugas rumah dan satu orang guru (20%) sering memberikan tugas rumah.

Dari penjelaswan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Semua siswa membawa buku pegangan kitab Amtsilati dan kitab kuning dalam proses pembelajaran.
- 2) Semua guru kitab kuning memakai sistem sorogan dengan metode bacaan terbimbing (readinng guide).
- 3) Sebagian besar guru mengadakan praktik baca kitab setiap selesai pembelajaran kitab Amtsilati
- 4) Pada pembelajaran kitab kuning sebagian besar guru (80%) memakai sistem klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- 5) Pada pembelajaran kitab kuning Amtsilati sebagian kecil (20%) mengalami kesulitan.
- 6) Pada pembelajaran kitab Amtsilati pada umumnya tidak banyak siswa yang mengalami kesulitan
- 7) Pada umumnya semua guru mengadakan evaluasi setiap selesai proses pembelajaran.
- 8) Sebagian besar guru kitab kuning terkadang memberikan tugas rumah, sering memberikan tugas rumah, karena membosankan
- c. Interprestasi (proses pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati) menurut siswa.

Pada tabel III, item satu diketahui tentang sistem pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati, ternyata semua siswa (100%) mengatakan bahwa dalam pembelajaran guru memakai sistem sorogan dengan metode pembelajaran bacaan terbimbing (reading guide).

Pada tabel III, item dua diketahui tentang daya serap siswa, ternyata sebagian besar siswa 58 orang siswa (86%) merasa mudah mencerna pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati.

Pada tabel III, item tiga diketahui tentang kesulitan, ternyata hanya 10 siswa (17%) dari 58 anak yang pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran, berarti sebagian besar siswa tidak pernah mengalami kesulitan.

Pada tabel III, item empat diketahui tentang pemecahan masalah, ternyata sebagian besar siswa, 43 siswa (74,2%) jika menjumpai kesulitan di pecahkan dengan teman-temannya lim siswa (8,6%) yang tidak dipecahkan dengan teman-temannya, dan 10 siswa (17,2%) terkadang dipecahkan dengan teman-teman.

Pada tabel III, item lima diketahui tentang metode pembelajaran membaca kitab kuning dengan metode Amtsilati, ternyata semua siswa 58 siswa (100%) mengatakan bahwa metode yang digunakan yaitu bacaan terbimbing, ceramah dan tanya jawab.

Pada tabel III, item enam diketahui tentang praktik baca kitab kuning, ternyata sebagian besar siswa yaitu 50 siswa (86 %) melakukan praktek baca kitab kuning, 8 siswa (14 %) terkadang melakukannya, dan tidak ada satupun siswa yang tidak melakukannya.

Pada tabel III, item tujuh diketahui tentang guru yang memberi tugas rumah, ternyata semua siswa 58 siswa (100%) menyatakan bahwa guru pernah memberi tugas rumah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

 Dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati guru memakai sistem sorogan dengan metode bacaan terbimbing.

- 2) Siswa merasa mudah mencerna pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati, kalau ada yang merasa sulit jumlahnya tidak banyak hanya sebagian kecil.
- 3) Sebagian siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati.
- 4) Sebagian besar siswa jika menemui kesulitan di pecahkan dengan teman-teman sekelasnya.
- 5) Semua guru kitab kuning dalam pembelajaran menggunakan metode bacaan terbimbing, ceramah, dan tanya jawab.
- 6) Semua siswa melakukan praktik baca kitab kuning.
- 7) Semua guru kitab kuning pernah memberikan tugas rumah kepada siswa.

2. Faktor Penunjang Metode Amtsilati

Dalam tabel IV, item satu diketahui tentang penguasaan materi, ternyata semua guru (100%) telah menguasai metode Amtsilati.

Pada tabel IV, item 2 diketahui tentang kemampuan dan kemauan guru, ternyata sebagian besar guru (60%) mempunyai kemampuan dan kemauan yang tinggi dalam pembelajaran kitab kuning, hanya sebagian kecil 2 orang guru (40%) yang berkemampuan dan kemauan sedang dalam pembelajaran kitab kuning.

Pada tabel IV, item 3 diketahui tentang keaktifan guru, ternyata sebagian besar guru, 4 orang guru (80%) termasuk kategori rajin dalam pembelajaran kitab kuning, hanya sebagian kecil yaitu 1 orang guru (20%) tergolong kurang rajin.

Pada tebel IV, item empat diketahui tentang pemilihan metode yang tepat, ternyata semua guru (100%) mengatakan bahwa pemilihan metode yang tepat, termasuk faktor penunjang keberhasilan pembelajaran kitab kuning.

Pada tabel IV item lima diketahui tentang minat pembelajaran siswa, ternyata semua guru (100%) mengatakan bahwa minat belajar siswa termasuk faktor penunjang keberhasilan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab Amtsilati.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penguasaan materi pembelajaran oleh guru termasuk faktor penunjang dalam pembelajaran, semua guru kitab kuning MADIN Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Kesambi telah menguasai materi pembelajaran
- b. Sebagian besar guru nkitab kuning mempunyai kemauan yang cukup tinggi.
- c. Sebagian besar guru kitab kuning MADIN Awwaliyah Kesambi rajin dalam pembelajaran kitab kuning, hanya sebagian kecil yang kurang rajin.
- d. Pemilihan metode yang tepat termasuk faktor penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran kitab kuning.
- e. Minat belajar siswa MADIN Awwaliyah Kesambi cukup tinggi, hal itu ikut menunjang keberhasilan proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab Amtsilati.

3. Faktor Penghambat Metode Amtsilati

Pada tabel V, item satu diketahui tentang siswa yang sering tidak masuk. Termasuk penghambat proses pembelajaran.ternyata sebagian guru 4 orang (80%) mengatakan hanya sedikit sekali siswa yang sering tidak masuk.

Pada tabel V item dua tentang siswa yang tidak membawa buku peganggan, ternyata semua guru lima orang (100%) menyatakan bahwa tidak ada siswa yang tidak membawa buku peganggan.

Pada tabel V item tiga diketahui tentang kedisiplinan guru ternyata sebagian besar guru, empat orang guru (80%) aktif masuk mengajar.

Pada tabel V item empat diketahui guru yang tidak ahli dalam bidangnya, termasuk faktor penghambat proses pembelajaran, ternyata 5 orang guru (100%) ahli dalam bidang kitab kuning.

Padav tabel V item lima diketahui tentang siswa yang tidak mendapat kan tempat duduk, juga faktor penghambat proses pembelajaran, ternyata semua guru kitab kuning (100%) menyatakan tidak ada siswa yang mendapatkan tempat duduk;

Pada tabel V item enam diketahui tentang lingkungan yang kurang mendukung termasuk penghambat proses pembelajaran,. Ternyata sebagian guru empat orang guru (80%) mengatakan lingkungan cukup konduksif, hanya satu orang guru yang menyatakan terkadang lingkungan tidak mendukung.

Pada tabel V item tujuh diketahui tentang siswa yang kurang aktif termasuk penghambat, ternyata semua guru lima orang guru (100%) menyatakan bahwa siswa yang kurang aktif termasuk faktor penghambat proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode amtsilati.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hanya sedikit sekali siswa yang sering tidak masuk madrasah
- b. Semua siswa MADIN Awwaliyyah Tarbiyatus Shibyan Kesambi tidak ada yang tidak membawa buku peganggan.
- c. Sebagian besar guru kitab kuning MADIN Awwaliyah Tarbiyyatus Kesambi aktif masuk mengajar.
- d. Tidak ada guru yang tidak ahli dalam bidangnya.
- e. Semua siswa tidak ada yang tidak mendapatkan tempat duduk.
- f. Lingkungan cukup mendukung dan semua guru kitab kuning menyatakan bahwa siswa yang kurang aktif termasuk penghambat proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode amtsilati.

g. Faktor penghambat proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati di MADIN Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Kesambi sangat kecil.

C. Analisis Data Tentang Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Efektifitas Metode Amtsilati dalam pembelajaran membaca kitab kuning (studi pada siswa MADIN Awwaliyah Tarbiyyatus Shibyan Wal Banat Kesambi Kecamatan Mejobo kabupaten Kudus tahun 2010).

Penelitian dilakukan dengan cara observasi dengan menggunakan metode test praktek ketika siswa melakukan praktek membaca kitab kuning sendiri diadakan pada waktu penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis secara langsung bacaan siswa.

Dari hasil pengamatan, peneliti mengelompokkan nilai dengan kategori 90-100 baik sekali dengan simbol A, 70-89 baik, dengan simbol B, 60-69 cukup dengan simbol C dan 50-0 kurang dengan simbol D berikut penulis sajikan hasil penelitiannya.

TABEL VI NILAI BACAAN KITAB KUNING SISWA KELAS IV, V DAN KELAS VI MADIN AWWALIYAH KESAMBI KECAMATAN MEJOBO KABUPATEN KUDUS

Nama : ABDUL LATIF

Kelas : IV

Nomer: 1

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : SOFIKHIN

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : REZA

Kelas : IV

No : 3

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : SHOLIHAN

Kelas : IV

No : 4

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : ALFINA

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : FARIKHAH

Kelas : IV No : 6

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : AYU LESTARI

Kelas : IV

No : 7

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : DWI FATIHAH

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : EKO BAGUS

Kelas : IV No : 9

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : DIROSATIN

Kelas : IV

No : 10

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : HERU SETIAWAN

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	D	Kurang

Nama : SABIL

Kelas : IV No : 12

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	D	Kurang

Nama : IKHWAN

Kelas : IV

No : 13

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : ISLAKHIYATIN

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : FARIDA

Kelas : IV No : 15

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : LISA UMANIA

Kelas : IV

No : 16
No. Aspek Penil

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : FUAD

Kelas : IV

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : GUNAWAN

Kelas : IV No : 18

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : KASBULLAH

Kelas : IV

No : 19

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : MUHYIDIN

Kelas : IV No : 20

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : RICKY

Kelas : IV No : 21

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : NAELI

Kelas : IV

No : 22

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : MUFIDAH

Kelas : IV No : 23

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : NOOR HIDAYAH

Kelas : IV No : 24

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : NOR FATIMAH

Kelas : V

No : 1

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : RILDA

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SYAROFUL UMAM

Kelas : V No : 3

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	D	Kurang

Nama : SYARIF

Kelas : V

No : 4

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : UMAM

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	D	Kurang

Nama : M. TAUFIQ

Kelas : V No : 6

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : UMAR SALIM

Kelas : V

No : 7

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : MULYANI

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : MUTIARA

Kelas : V No : 9

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SAYIN

Kelas : V

No : 10

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : YAZID

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : BAMBANG

Kelas : V No : 12

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : NOVIYANTO

Kelas : V No : 13

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : DIDIK

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : NUR KHAMNAH

Kelas : V NO : 15

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SITI ZULIKHAH

Kelas : V No : 16

Aspek Penilaian Katagori Nilai No. В 1. Fasohah Baik 2. Qowaid AL Nahwu В Baik Qowaid Al Sorof Baik sekali 3. Α Makna Al Lughoh 4. В Baik

Nama : ANITI'AH

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : ZUBAIDAH

Kelas : V No : 18

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : ARIFIN

Kelas : V

No : 19

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : RIFA'I

Kelas : V

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SUPRIYADI

Kelas : VI No : 1

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : JONI

Kelas : VI

No : 2

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Cukup

Nama : ANIS

Kelas : VI

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SYAFA'AH

Kelas : VI No : 4

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	A	Baik sekali
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : ROHIM

Kelas : VI

No : 5

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : ABDUL JABAR

Kelas : VI

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : IMRON

Kelas : VI

No : 7

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SYA'RONI

Kelas : VI

No : 8

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Kurang

Nama : BENI SAPUTRA

Kelas : VI

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	A	Baik sekali
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : SOFAN

Kelas : VI No : 10

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	С	Kurang

Nama : INDRA

Kelas : VI

No : 11

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : VERONIKA

Kelas : VI

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	С	Cukup
3.	Qowaid Al Sorof	С	Cukup
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : NADIA

Kelas : VI No : 13

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	A	Baik Sekali
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Nama : DEWI ANISA

Kelas : VI

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Katagori
1.	Fasohah	В	Baik
2.	Qowaid AL Nahwu	В	Baik
3.	Qowaid Al Sorof	В	Baik
4.	Makna Al Lughoh	В	Baik

Tabel VII Rekapitulasi Hasil Bacaan Kitab Kuning Kelas IV MADIN Awwaliyyah Kesambi Mejobo Kudus

No	Aspek Penilaian		Jumlah Alternatif			
		A	В	C	D	
1	Fasohah	15	5	4	-	24
2	Qowaid Al Nahwu	3	21	-	-	24
3	Qowaid Al Sorof	3	19	2	-	24
4	Makna Al Lughoh	-	9	12	3	24
	Jumlah	21	54	18	3	96
	Presentasi	21,9 %	56.2 %	18,8 %	3,1 %	100 %

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa ketrampilan membaca kitab kuning siswa kelas IV MADIN Awwaliyyah Kesambi cukup baik dengan presentasi dari 24 siswa : 21,9 % baik sekali, 56.2 % baik dan 18,8 % cukup hanya ada 3.1 % tergolong masih kurang.

Tabel VIII
Rekapitulasi Hasil Bacaan Kitab Kuning Kelas V
MADIN Awwaliyyah Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

No	Aspek Penilaian		Jumlah Alternatif			
		A	В	С	D	
1	Fasohah	11	9	-	-	20
2	Qowaid Al Nahwu	3	17	-	-	20
3	Qowaid Al Sorof	5	13	2	-	20
4	Makna Al Lughoh	-	13	5	2	20
	Jumlah	19	52	7	2	80
	Presentasi	23.7 %	65 %	8.7 %	2.5 %	100 %

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa ketrampilan membaca kitab kuning siswa kelas V MADIN Awwaliyyah Kesambi cukup baik dengan persentasi dari 20 siswa : 23.7 % baik sekali, 65 % baik dan 8.7 % cukup, hanya ada 2.5 % tergolong masih kurang.

Tabel IX

Rekapitulasi Hasil Bacaan Kitab Kuning Kelas VI

MADIN Awwaliyyah Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

No	Aspek Penilaian		Jumlah Alternatif			
		A	В	C	D	
1	Fasolah	6	8	-	-	14
2	Qowaid Al Nahwu	2	11	1	=	14
3	Qowaid Al Sorof	1	11	2	=	14
4	Makna Al Lughoh	-	10	4	-	56
	Jumlah	9	40	7	-	56
	Presentasi	16 %	71.4 %	12.5 %	-	

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa ketrampilan membaca kitab kuning siswa kelas VI MADIN Awwaliyyah Kesambi cukup baik dengan persentasi dari 14 siswa : 16 % baik sekali, 71.4 % baik dan 12.5 % cukup, tidak ada yang tergolong masih kurang.